

ANALISIS KESULITAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS II DI SD IT AL- BARIZA

Melisa Resmiyani¹, Risma Nuriyanti², Dani Gunawan³,
Setiadji Teguh Susilo⁴

^{1,2,3,4}Institut Pendidikan Indonesia Garut

melisaresmiyani23@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the difficulties faced by second-grade elementary school students in writing connected print letters. The difficulties identified include writing capital letters, combining letters into words, and inconsistencies in the shape and size of letters. The contributing factors are psychological, motor skills, and social aspects. This study aims to analyze the difficulties in writing connected print letters among second-grade students at SD IT AL-Bariza. The research method used is qualitative with a case study approach. The subjects of this study consist of second-grade students and their classroom teacher. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Observations were conducted to identify students experiencing difficulties and to assess their writing skills at school. Interviews were used to obtain information from teachers and students. Documentation includes samples of students' writing in lined notebooks.

Keywords: *cursive letters, indonesian language, learning difficulties, writing*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peserta didik kelas II SD yang mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Kesulitan yang ditemukan meliputi penulisan huruf kapital, penggabungan huruf menjadi kata, dan ketidaksesuaian bentuk dan ukuran huruf. Faktor penyebabnya psikologis, motorik, dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik kelas II SD IT AL-Bariza. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas II dan guru kelas. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan mengidentifikasi peserta didik yang mengalami kesulitan serta menilai keterampilan menulis mereka di sekolah. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru dan peserta didik. Dokumentasi berupa hasil tulisan siswa pada buku garis lima.

Kata Kunci: menulis, bahasa indonesia, huruf tegak bersambung, kesulitan belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki sarana penting dan nyata dalam proses pembelajaran siswa pada kehidupan sehari-harinya. Pentingnya sebuah Pendidikan bagi siswa sebagai seorang pelajar tidak hanya untuk saat ini saja, namun juga kepentingan untuk masa yang akan datang. Seorang siswa dalam belajar tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya seorang pendidik. Terutama bagi siswa yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD).

Pendidikan termasuk hal yang sangat penting dalam membangun peradaban bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar psiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah Dasar (SD) sebagai penggalan pertama Pendidikan dasar, maka dapat membentuk landasan yang kuat untuk Tingkat Pendidikan

selanjutnya. Dengan tujuan sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai yaitu kemampuan proses strategis.

Salah satu kemampuan literasi yang diajarkan pada anak sekolah dasar yaitu menulis. Pada masa ini kemampuan literasi di Indonesia sangat rendah, menurut data hasil survei yang telah dilaksanakan oleh Program For Internasional Student Assessment (PISA) pada tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat ke 62 dari 72 negara, atau merupakan negara terbawah yang mempunyai tingkat literasi rendah.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Tarigan (dalam Ramadhani, 2020) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kemampuan menulis ini memerlukan berbagai unsur bahasa dalam penguasaannya agar menghasilkan suatu tulisan yang benar dan padu terkecuali runtut (Ningsih et al., 2020).

Salah satu bentuk keterampilan menulis di kelas rendah yaitu menulis tegak bersambung. Menurut Dalman (2016), keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan isi tulisan, tetapi juga kerapian, kejelasan bentuk huruf, dan keterbatasan tulisan. Selain itu menulis tegak bersambung adalah menulis huruf dengan memperhatikan nilai estetika dengan cara bersambung atau berkaitan antara satu huruf dengan huruf lainnya (Maulani & Iswara, 2022). Oleh karena itu, menulis tegak bersambung menjadi hal penting melatih koordinasi motorik siswa.

Pada data awal menunjukan pencapaian peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum optimal. Dari 25 peserta didik, hanya 8 orang yang berhasil mencapai nilai sesuai dengan KKM. Sementara dengan 18 peserta didik yang lainnya masih berada di bawah standar. Padahal Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan perkembangan anak. Bahasa ini juga menjadi marta pelajaran dasar yang diajarkan secara sistematis pada seluruh jenjang pendidikan di Indonesia (Putri, 2020). Menulis tegak bersambung adalah menulis huruf dengan memperhatikan

nilai estetika dengan cara bersambung atau berkaitan antara satu huruf dengan huruf lainnya (Maulani & Iswara, 2022). Aktivitas ini memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan menulis tetapi juga untuk melatih kreativitas dan motorik halus anak (Fellasufah & Mustadi, 2019).

Kesulitan belajar merupakan kondisi dimana individu mengalami kesulitan yang disebabkan oleh beberapa factor tidak beruntungnya dalam kondisi lingkungan, perbedaan kebudayaan, atau konflik mental yang dialami individu tersebut. Kesulitan cenderung kepada ketidaktepatan pola pengajaran pada saat duduk di bangku sekolah atau faktor lingkungan sekitar individu. (Hidayah dkk, 2020; Pratiwi dkk, 2020).

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan kepada guru wali kelas II pada saat observasi awal mengungkapkan bahwa dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menulis tegak bersambung.. beberapa siswa masih bingung dengan cara penulisan tegak bersambung. Dalam hal ini juga peneliti juga berkomunikasi dengan

beberapa siswa mengenai penulisan huruf tegak bersambung. dari hasil observasi ada beberapa siswa yang tidak mengetahui apa itu huruf tegak bersambung. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui kesalahan penulisan huruf tegak bersambung dan mampu meningkatkan literasi siswa di SD IT AL-Bariza.

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dilaksanakan penelitian dengan judul " Analisis Kesulitan Menulis Huruf Tegak Bersambung Bahasa Indonesia pada siswa II di SD IT AL- BARIZA". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis tegak bersambung dan memperhatikan huruf capital serta faktor penyebab adanya kesalahan penulisan huruf tegak bersambung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2020), metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah dan sesuai dengan konteks sebenarnya. Metode ini dipilih untuk memahami

secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai kesulitan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan informan, yaitu pemilihan subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus studi. Oleh karena itu, informan penelitian ini terdiri dari satu orang guru kelas dan lima orang peserta didik kelas II di SDIT AL- BARIZA.

Teknik penelitian data adalah suatu aktivitas yang dilaksanakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Wiratna Sujarweni (2021, h. 31), menyatakan bahwa "Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang dimiliki kredibilitas tinggi". Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan sermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi Menurut (Hardani, 2020 : 124) observasi adalah teknik

atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Setelah observasi, dilakukannya sebuah wawancara kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi.

Menurut (Sugiyono, 2019:304) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun menjadi makna dalam topik tertentu. Dan dilakukannya dokumentasi, berupa hasil tulisan siswa. Menurut (Sugiyono, 2019:314) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Subjek penelitian adalah siswa kelas 2 dengan berjumlah 25 orang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melalui teknik wawancara terdapat beberapa informasi yang diperoleh. Data yang diperoleh dari wawancara berupa

jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan peneliti melalui panduan wawancara yang dilakukan secara tatap muka ataupun secara langsung, kemudian data dari jawaban tersebut disajikan dalam kutipan hasil wawancara. Pada saat proses pembelajaran dilakukan analisa dalam menulis tegak bersambung pada peserta didik kelas II yang dilihat dari aspek kerapihan dalam penulisan, kesesuaian huruf atau kalimat. Pada aspek yang ditentukan oleh peneliti ternyata memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Oleh sebab itu, permasalahan dalam menulis tegak bersambung perlu diatasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis. Setelah memaparkan pembahasan dan telah dikaji penyebab kesulitan menulis tegak bersambung maka terdapat kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian. Sehingga dari peneliti yang dilakukan dapat memberikan manfaat kepada guru maupun kepada peserta didik yang berkaitan dengan menulis huruf tegak bersambung. Hal ini sejalan dengan pendapat (Riska, 2023) bahwa penyebab dari kesulitan yang

dirasakan peserta didik perlu diatasi dan diberikan solusi dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan atau masalah dalam melakukan kesulitan peserta didik menulis huruf tegak bersambung. Faktor tersebut diantaranya berupa temuan penelitian sebelumnya : (1) Faktor cara guru dalam proses pembelajaran yang monoton, sehingga tidak adanya minat siswa untuk mampu belajar sedangkan dalam menulis huruf tegak bersambung peserta didik harus mempunyai bimbingan yang lebih. Hal sejalan dengan (Hariyanti et al., 2024) mengungkapkan bahwa kesulitan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung dapat diperbaiki melalui bimbingan belajar yang dilakukan guru saat di kelas. (2) faktor peserta didik yang kurang fokus dan kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan cara menulis huruf tegak bersambung yang baik dan benar. Dan kesulitan siswa dalam menggerakkan tangan untuk mengikuti bentuk huruf tegak bersambung. (3) faktor lingkungan yang dimiliki peserta didik. Pembelajaran menulis sangat penting dalam dunia pendidikan karena dalam kegiatan menulis dapat

berlatih berbagai hal, seperti berpikir kritis, merasakan dan menikmati bermacam-macam komunikasi, memecahkan masalah, memperdalam daya tangkap, serta berlatih menyusun pengalaman dengan urutan yang logis (Putra et al., 2020).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan, SD IT AL-Bariza masih ditemukan beberapa kesulitan menulis tegak bersambung. Kesulitan yang sering muncul pada peserta didik saat menuliskan huruf kapital dan menggabungkan huruf menjadi kata atau kalimat. Peserta didik kesulitan menuliskan beberapa huruf seperti p, k, b, dan r. Kemudian kesulitan menuliskan yang tidak sesuai dengan bentuk huruf dan garis.

Peran guru dalam mengajar menulis huruf tegak bersambung dengan cara memberikan materi yang menarik perhatian siswa supaya termotivasi ingin belajar dan lebih semangat, kemudian perlu diperhatikan dalam supaya peserta didik dalam menerima pembelajaran mempunyai minat untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Terutama di sekolah dasar kelas rendah. Kepada guru, seharusnya mampu

menyampaikan materi pada proses pembelajaran dengan menggunakan media alternatif sehingga untuk termotivasi dalam melakukan penulisan huruf tegak bersambung.

Peran orang tua harus memberikan perannya kepada anak terkait kegiatan yang dilakukan di sekolah. Orang tua mampu menanyakan kendala yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemudian orang tua juga dapat memberikan bimbingan kepada anak dan mengarahkan dengan memberikan solusi pada pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai jembatan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan *Flashcard* untuk Meniingkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 5,(6) 5712 5721. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1686>
- Cahyani, N, R., Suswandari., & Amaliyah, N. (2025). Analisis Menulis Huruf Tegak Bersambung Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II SDN Balimester 01 Pagi Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 15(2), 257 262.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Rajawali Pers.
- Fellasufah, R., & Mustadi, A. (2019). Pengaruh keterampilan menulis terhadap perkembangan motorik halus anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Hardani, H., et al. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Hariyanti, H., et al. (2024). Upaya mengatasi kesulitan menulis huruf tegak bersambung melalui bimbingan belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Hidayah, N., et al. (2020). Analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Maulani, S., & Iswara, P. (2022). Analisis keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Nafsanto, F, C., Mudzanatun., & Budiman, M, A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung pada Kelas 2 Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 2 SDN Ngampelwetan. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 504 513.
- Ningsih, S., et al. (2020). Analisis kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

- Putra, A., et al. (2020). Pentingnya keterampilan menulis dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan*.
- Putri, R. (2020). Peran bahasa Indonesia dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Ramadhani, A. (2020). Keterampilan menulis sebagai bentuk komunikasi tidak langsung. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Riska, R. (2023). Analisis kesulitan belajar siswa dan solusi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Situmorang, E, P., & Simanjuntak, E, B. (2023). Analisis Penulisan Tegak Bersambung dalam Cerita dengan Penggunaan Huruf Kapital pada Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7,(2), 9531 9539.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zahra, H., Chandra., & Kharisma I. (2025). Analisis Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4,(3) 5005 5013.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>